

ABSTRAK

Nurul Fitriani : Pengaruh Tingkat Inflasi, Harga Emas Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn pada PT. Pegadaian Syariah Periode 2011-2020

Merebaknya pandemi global *Coronavirus disease* 2019 (Covid-19) telah membuat perekonomian global tidak hanya menghadapi ketidakpastian, namun ekonomi global mengalami keterpurukan. Pertumbuhan ekonomi global tahun 2020 bahkan menjadi yang terendah sejak krisis ekonomi tahun 1998. Di tengah kondisi tersebut, Indonesia juga masih berhasil mencatat surplus dalam neraca perdagangan. Di tengah kondisi ekonomi yang lesu seperti saat ini, kinerja PT Pegadaian (Persero) terus menunjukkan pertumbuhan yang positif. Hal ini terlihat dari segi laba, omset pinjaman, hingga jumlah nasabah yang terus tumbuh di tengah pandemi virus corona atau Covid 19.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana inflasi, harga emas dan nilai tukar rupiah terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* pada PT. Pegadaian Syariah periode 2011-2020.

Penulis menggunakan teori Keynes, dimana inflasi terjadi karena masyarakat menginginkan barang dan jasa yang lebih besar daripada yang mampu disediakan oleh masyarakat itu sendiri. Hal ini menimbulkan melebihi jumlah barang yang tersedia, maka harga-harga akan naik. Harga emas dan nilai tukar (kurs) memiliki hubungan yang sangat erat, dikarenakan spot emas dunia yang menjadi penentu utama pasar di Indonesia secara umum dipublikasikan dalam bentuk mata uang US Dollar.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa Laporan Keuangan PT. Pegadaian Syariah periode 2011-2020.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat inflasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan *rahn*, harga emas dan nilai tukar rupiah secara parsial berpengaruh secara parsial terhadap pembiayaan *rahn*. Sedangkan berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan (Uji F) bahwa tingkat inflasi, harga emas dan nilai tukar rupiah berpengaruh secara simultan terhadap pembiayaan *rahn*.